

BAB III

PENDAHULUAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 15 Bandung. Beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 4, Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Terdapat 4 jurusan yang berada di SMKN 15 Bandung yaitu Pekerjaan Sosial, Perhotelan, Kuliner, dan Desain Komunikasi Visual. Dengan rentang kelas yaitu X, XI, XII dan dapat disimpulkan masa tempuh pendidikan yaitu mencapai 3 tahun. SMKN 15 Termasuk kedalam SMKPK yaitu SMK Pusat Keunggulan dengan akreditasi grade A dengan nilai 96 pada tahun 2016 dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan saat program penguatan professional kependidikan yaitu pada bulan September-Desember 2023 dengan pengambilan data yaitu pada bulan November 2023 saat jam pembelajaran dilakukan pada mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan Perhotelan.

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas X PH 1 dan X PH 2 yang dilakukan saat semester 1 yang memiliki waktu pembelajaran sebanyak 11 JP selama satu minggu. Jurusan perhotelan merupakan pilihan untuk dilaksanakannya penelitian ini karena berkaitan dengan mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan Perhotelan dan rumusan masalah yang ada.

3.2 Desain Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik sampling yang dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian.

Tidak semua sampel memiliki karakteristik yang secara langsung relevan dengan tujuan penelitian, maka dengan digunakannya teknik *purposive sampling* merupakan cara yang tepat untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian yang didasarkan pada kriteria tertentu (Haribowo et al., 2022). Penelitian ini menggunakan dua kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 30 responden, total responden terhitung 60 responden. Dalam penelitian ini, dua kelas X Perhotelan dibagi menjadi kelas eksperimen dengan tindakan media video pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan media konvensional. Data yang diperoleh akan diolah untuk mengetahui penerapan media video pembelajaran terhadap peningkatan hasil kognitif. .

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik penelitian kuantitatif serta desain penelitian berupa kuasi eksperimen dengan bentuk *Pre Post control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan pemberian *pretest* dan *posttest*. Untuk kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Penelitian ini terfokus pada kepada peningkatan hasil kognitif dari penerapan media pembelajaran yang diberikan kepada kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol. Berikut ini merupakan desain *pre post control group* yang digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Pre Post Control Group

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan:

O_1 : *Pretest* kelas eksperimen

O_2 : *Posttest* kelas eksperimen

O_3 : *Pretest* kelas kontrol

Bangkit Kharisma Insan Pengayom, 2024

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS X PERHOTELAN DI SMKN 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O_4 : *Posttest* kelas kontrol

X_1 : Perlakuan kelas eksperimen

X_1 : Perlakuan kelas kontrol

Pretest diberikan sebelum pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Lalu pemberian materi pada mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan Perhotelan dengan perlakuan pemberian media video pembelajaran kepada kelas eksperimen dan pemberian media pembelajaran konvensional kepada kelas kontrol. Pemberian *posttest* dilakukan saat berakhirnya perlakuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Berikut ini merupakan tahapan dari penelitian:

a) Perencanaan

Untuk menjawab rumusan masalah, pada tahap perencanaan diawali dengan pembuatan instrument penelitian *pretest* dan *posttest* serta mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

b) Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti akan masuk kedalam kelas untuk memberikan *pretest*, perlakuan, dan *posttest* kepada peserta didik untuk mengambil data penelitian.

c) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti akan mengamati respon peserta didik terhadap pemberian perlakuan dan mengamati perbandingan *pretest* dan *posttest*.

d) Refleksi

Pada tahap refleksi, terlihat hasil dari pemberian perlakuan terhadap *pretest* dan *posttest* dengan media yang diberikan. Tahap refleksi juga sebagai panduan untuk pemberian perlakuan dan *pretest* serta *posttest* pada pertemuan selanjutnya.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti harus menentukan dan mengetahui variable pada penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa variable independen dan variable dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media video pembelajaran

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil kognitif peserta didik X Perhotelan pada mata pelajaran Dasar-dasar Kejuruan Perhotelan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Strategi yang diterapkan peneliti untuk mengumpulkan data dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Teknik untuk mengumpulkan data merupakan strategi utama untuk menganalisis data. Data penelitian akan digunakan untuk pengujian hipotesis dan memberikan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah sebelum berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Makbul, 2021). Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, terdapat data primer dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Data primer yang digunakan merupakan data utama yang didapatkan secara langsung oleh peneliti berdasarkan objek yang sedang diteliti. Dalam proses pengambilan data primer, peneliti mendapatkan data tersebut dari lokasi penelitian sehingga data primer berguna sebagai acuan untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data primer didapatkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi

1. Observasi

Sebelum memulai tindakan penelitian, observasi merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dan memastikan keadaan yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengantisipasi dan memahami kesulitan dari penelitian yang akan dilakukan

2. Tes

Tindakan pengumpulan data utama yang dilakukan menggunakan pengambilan data melalui tes. Tes dilakukan dengan memberikan 20 soal pilihan ganda kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Pemberian tes dilakukan sebelum pemberian tindakan dan setelah pemberian tindakan untuk mengetahui perbandingan dan peningkatan kognitif.

3. Dokumentasi

Selain diberlakukannya observasi sebelum pengambilan tes dan dilakukan pemberian soal kepada peserta didik, dokumentasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data yaitu berupa dokumen ataupun data pendukung.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus diselesaikan dalam sebuah penelitian. Analisis data dapat dilakukan setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data di lapangan, pengumpulan data yang dilakukan dapat diperoleh dari partisipan yang dituju melalui alat penelitian kuantitatif yaitu dapat berupa tes atau kuisioner. Analisis data yang dilakukan dapat menggunakan rumus statistik dalam proses analisisnya sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan dapat ditemukan solusi permasalahan dari rumusan masalah yang diambil dari topik penelitian (Sutisna, 2020).

3.5.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada keabsahan atau kebenaran suatu konsep atau alat ukur. Pada konteks pengukuran validitas mencerminkan sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran dapat memperoleh hasil yang sesuai dan akurat sesuai dengan tujuan pengukuran yang diinginkan. Validitas mencakup tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya dengan tepat. Uji validitas instrumen merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari alat atau instrumen dalam sebuah penelitian.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang dipilih benar-benar dapat mengukur variabel atau konsep yang dimaksud dengan akurat dan dapat dipercaya. (Sugiono et al., 2020). Prosedur penggunaan program *SPSS 27.0 for Windows*:

1. Data diolah terlebih dahulu menggunakan *Microsoft excel*
2. Gunakan *SPSS 27.0 for Windows*
3. Masukkan nama dan jumlah soal pada *variable view* dan untuk data yang akan digunakan dimasukkan kedalam *data view*
4. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*
5. Pindahkan data kedalam kolom *variables*
6. Klik ok

Adapun ketentuan yang digunakan dalam pengolahan data uji variable adalah sebagai berikut:

Apabila data yang diperoleh menunjukkan r hitung $>$ r table, dapat dikatakan bahwa data tersebut dinyatakan valid. Namun, jika data yang diperoleh menunjukkan r hitung $<$ r table, dapat dikatakan bahwa data tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun perhitungan korelasi produk momen yang digunakan untuk mengevaluasi validitas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah peserta didik

X = skor item

Bangkit Kharisma Insan Pengayom, 2024

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS X PERHOTELAN DI SMKN 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = skor total

Dalam menghitung validitas dari sebuah instrumen, terdapat tingkatan valid dari instrumen tersebut. Tingkatan ini untuk menunjukkan kategori yang dimiliki oleh setiap instrumen. Menurut Sugiyono dalam Sari 2021 (Sari & Ermawati, 2021) menyebutkan bahwa interpretasi validitas dibagi menjadi 4 kategori yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Interpretasi Validitas

No	Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
1	$> 0,80$	Sangat Tinggi
2	$0,60 \leq v < 0,80$	Tinggi
3	$0,40 \leq v < 0,60$	Cukup
4	$0 \leq v < 0,40$	Rendah

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada hasil pengukuran yang bebas dari kesalahan dan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menilai keandalan atau kokokohan dari alat ukur yang digunakan (Janna & Herianto, 2021). Pada dasarnya, uji reliabilitas melibatkan pengukuran variabel melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Evaluasi reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronabach's alpha* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, tingkat signifikansi dapat bervariasi, misalnya 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung pada kebutuhan penelitian (Darma, 2021). Pada kriteria pengujian, instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Sebaliknya, instrumen dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari tingkat signifikansi. Asumsinya, semua pertanyaan atau pernyataan dianggap valid dalam uji validitas di atas. Adapun prosedur penggunaan uji reliabilitas pada *SPSS 27.0 for Windows* sebagai berikut:

1. Data diolah terlebih dahulu menggunakan *Microsoft excel*

2. Gunakan *SPSS 27.0 for Windows*
3. Masukkan nama dan jumlah soal pada *variable view* dan untuk data yang akan digunakan dimasukkan kedalam *data view*
4. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
5. Klik *continue*

Uji reliabilitas ditentukan dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir pertanyaan
- σ_t^2 = varians total

Kategori:

- $0,80 < r \leq 1,00$ = Sangat Tinggi
- $0,70 < r \leq 0,79$ = Tinggi
- $0,60 < r \leq 0,69$ = Sedang
- $< 0,60$ = Rendah

Jika hasil menunjukkan nilai *alpha Cronbach* antara 0,6-1,00 maka hasil tersebut menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel atau dapat diandalkan (Nurkalis & Aseta, 2023).

3.5.3 Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran merupakan salah satu pengujian instrumen yang digunakan apabila instrumen yang dimiliki berbentuk soal tes, pengujian ini berguna untuk mempermudah dalam mengkategorikan setiap soal dimulai dari yang termudah hingga paling sulit. Semakin banyak peserta didik yang memperoleh nilai benar dalam soal tersebut, maka semakin mudah kategori soal tersebut (Dinata & Rosyana, 2021). Menurut Abdul dalam Dani Asmadi, 2021. terdapat 5 kategori tingkat kesukaran, kategori tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut (Dani Ibrahim et al., 2020).

Tabel 3. 3 Kategori Indeks Kesukaran

Nilai	Kategori
0,00-0,20	Terlalu sukar
0,21-0,40	Sukar
0,41-0,60	Sederhana Sukar
0,61-0,80	Mudah
0,81-1,00	Terlalu Mudah

3.5.4 Daya Pembeda

Daya Pembeda merupakan salah satu pengujian instrument yang berkaitan dengan kualitas soal yang akan diuji dalam pengambilan data. Daya pembeda bertujuan untuk mengetahui soal yang telah dibuat apakah perlu dipertahankan atau disempurnakan agar soal tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.(L. Qomariyah, 2022). Terdapat kategori daya pembeda menurut Oktanin dalam Ryzca, 2022, kategori tersebut dibedakan kedalam 4 kategori sebagai berikut(R. S. Qomariyah et al., 2022).

Tabel 3. 4 Kategori Daya Pembeda

Nilai	Kategori
0,71-1,00	Baik Sekali
0,41-0,70	Baik
0,21-0,70	Cukup

0,00-0,20	Tidak Cukup
-----------	-------------

3.5.5 Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan sudah terdistribusi secara normal atau tidak . Data yang terdistribusi dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%. Jika data yang terdistribusi menunjukkan nilai $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Hananto Puriana & suryansah, 2019). Penelitian dapat menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnoff* jika sampel yang digunakan lebih dari 50, namun jika sampel yang digunakan kurang dari 50, maka rumus *Saphiro-Wilk*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan rumus *Saphiro-Wilk* dan *software SPSS 27.0 for Windows*. Menurut Quraisy (2022), terdapat rumus uji normalitas *Shapiro-wilk*:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i y_i)^2}{\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan:

y_i = nilai data atau urutan data ke-i

\bar{y} = rata-rata sampel

3.5.6 Uji Paired Sample T-test

Paired sample t-test adalah pengujian yang dilakukan pada dua sampel berpasangan dengan subjek yang sama namun memiliki tindakan yang berbeda seperti adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan sebagai bentuk untuk mengetahui efektivitas dari suatu tindakan dengan adanya perbedaan dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan (Kaporina et al., 2023). Nilai H_0 yang ditolak dan H_a yang diterima akan ditunjukkan dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji *paired t-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel sebelum tindakan

\bar{x}_2 = rata-rata sampel sesudah tindakan

S_1 = simpangan baku sebelum tindakan

S_2 = simpangan baku setelah tindakan

n_1 = jumlah sampel sebelum tindakan

n_2 = jumlah sampel sesudah tindakan

3.5.7 Uji N-Gain

Dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan *pretest* dan *posttest*, pengujian *N-gain* harus dilakukan untuk mengetahui peningkatan dalam pengetahuan peserta didik. Terdapat 3 kategori yang digunakan untuk mengetahui tingkatan dari nilai *N-gain*, dimulai dari kategori tinggi, sedang, hingga rendah (Oktariyana & Oktariyani, 2020). Terdapat rumus dari *N-gain* yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$NGain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Terdapat kategori yang digunakan untuk menentukan tingkatan dari *N-gain*. Kategori tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Distribusi N-gain

Nilai N-gain (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup
> 76	Efektif

(Hake R.R, 1999)

Bangkit Kharisma Insan Pengayom, 2024

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS X PERHOTELAN DI SMKN 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu